

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan pada penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kabupaten Brebes yang terdiri dari 297 desa memiliki empat tingkat kerawanan longsor yaitu tingkat kerawanan rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Desa yang termasuk dalam tingkat kerawanan rendah pada umumnya berada di dataran rendah atau area dengan kemiringan lereng datar dan memiliki curah hujan yang relatif rendah. Desa pada tingkat kerawanan sedang biasanya terletak di area dengan kemiringan lereng yang landai dan curah hujan sedang. Desa dengan tingkat kerawanan tinggi berada di area yang memiliki kemiringan lereng yang signifikan dan curah hujan yang tinggi. Sementara itu, desa yang masuk dalam tingkat kerawanan sangat tinggi berada di area dengan kemiringan lereng sangat curam dan curah hujan sangat tinggi.

Adapun untuk penyebaran tingkat kerawanan longsor di Kabupaten Brebes setelah dilakukannya simulasi sebagai berikut: Tingkat kerawanan rendah tersebar di 72 desa, yakni tersebar di 3 desa di Kecamatan Banjarharjo, 10 desa di Kecamatan Brebes, 8 desa di Kecamatan Bulakamba, 5 desa di Kecamatan Jatibarang, 7 desa di Kecamatan Kersana, 8 desa di Kecamatan Ketanggungan, 8 desa di Kecamatan Larangan, 7 desa di Kecamatan Losari, 5 desa di Kecamatan Songgom, 1 desa di Kecamatan Tanjung dan 10 desa di Kecamatan Wanasari. Tingkat kerawanan sedang tersebar di 151 desa, yakni tersebar di 3 desa di Kecamatan Banjarharjo, 11 desa di Kecamatan Bantarkawung, 13 desa di Kabupaten Brebes, 11 desa di Kecamatan Bulakamba, 11 desa di Kecamatan Bumiayu, 17 desa di Kecamatan Jatibarang, 6 desa di Kecamatan Kersana, 8 desa di Kecamatan Ketanggungan, 15 desa di Kecamatan Losari, 2 desa di Kecamatan Paguyangan, 12 desa di Kecamatan Salem, 6 desa di Kecamatan Sirampog, 2 desa di Kecamatan Songgom, 17 desa di Kecamatan Tanjung, 7 desa di Kecamatan Tonjong, dan 10 desa di Kecamatan Wanasari. Tingkat kerawanan tinggi tersebar di 68 desa, yakni tersebar di 19 desa di Kecamatan Banjarharjo, 7 desa di Kecamatan Bantarkawung, 4 desa di Kecamatan Bumiayu, 5 desa di Kecamatan

Ketaggungan, 3 desa di Kecamatan Larangan, 7 desa di Kecamatan Paguyangan, 9 desa di Kecamatan Salem, 4 desa di Kecamatan Sirampog, 3 desa di Kecamatan Songgom, dan 7 desa di Kecamatan Tonjong. Sementara itu, tingkat kerawanan sangat tinggi tersebar di 6 desa, yakni tersebar di 3 desa di Kecamatan Paguyangan dan 3 desa di Kecamatan Sirampog.

## 5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar data yang digunakan dapat dipersempit yaitu menggunakan data rt/rw daerah penelitian, agar penelitian yang dihasilkan lebih spesifik dan terperinci. Selain itu, menambahkan parameter lainnya yang dapat mempengaruhi risiko tanah longsor. Penggunaan metode lain yang cocok untuk pemetaan kerawanan longsor juga dapat dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

